

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)

1.1.1 Sejarah Umum

Trans TV mulai mengudara secara teknis pada tanggal 22 Oktober 2001 di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi dengan pola teknik siaran selama beberapa jam perhari. Pada tanggal 25 Oktober mulai menyiarkan program yang bertajuk *Trans-Tune in*, sekaligus meluaskan jangkauan siaran hingga wilayah Bandung dan sekitarnya. Pada tanggal tersebut Trans TV telah mulai menyiarkan siaran langsung upacara peresmian Bandung Supermall, kawasan perbelanjaan paling luas di Ibukota Jawa Barat tersebut.

Program *Trans-Tune in* ini dikemas dengan gaya radio untuk memperkenalkan Trans TV pada masyarakat. Pada tahap ini, dua pembawa acara membawakan kuis interaktif guna memikat calon penonton, sambil menyuguhkan rangkaian video klip. Divisi pemberitaan menyajikan program Jelajah, yang berisi paket-paket *feature*. Pada akhir pekan, para penggemar sepak bola dapat menikmati siaran langsung kompetisi sepak bola liga Spanyol atau *La Liga*.

Pada tanggal 15 Desember 2001 Trans TV memulai siaran perdana tepatnya pukul 17.00 WIB dengan mengawali siaran langsung *launching* dari

Gedung Trans TV. Mulai Desember 2001, Trans-Tune in ini berganti nama menjadi *Transvaganza*, seiring dengan bertambahnya jam siaran Trans TV. Dalam tahap ini, Trans TV mulai menayangkan film-film asing serta program non drama berupa kuis tebak harga. Kuis ini merupakan adaptasi dari kuis "*The Price is Right*" yang sangat terkenal ketika tahun 1970-an, dan ditayangkan di 22 negara. *Transvaganza* ditayangkan dari 1-14 Desember 2001 dan merupakan contoh program-program Trans TV yang dapat diikuti pemirsa setiap minggu mulai 18 Desember 2001 hingga 28 Februari 2002.

Penambahan jam tayang secara bertahap ini akan memuncak pada tanggal 1 Maret 2002, saat Trans TV mulai siaran penuh, yaitu 18 jam sehari pada Senin hingga Jumat, dan 22 jam sehari pada Sabtu dan Minggu. Penambahan program acara juga bertambah seiring dengan adanya penambahan jam tayang diantaranya Euro, Digao, KD, Sinema Gemilang, Diva Dangdut dan Dunia Lain. Pada September 2002 Trans TV mulai mengudara 20 jam setiap hari kecuali hari Sabtu 24 jam non stop apabila ada pertandingan Liga Spanyol. Penambahan jam tayang ini juga menambah program acara diantaranya program keagamaan Sentuhan Qalbu, Berita Trans Pagi, film-film kartun, Sinema Indonesia Pagi, Sinetron Perempuan Pilihan, film Taiwan Seperti Meteor Garden, Kuis *Russian Roulette*. Untuk olahraga, siaran langsung maupun tunda Liga Spanyol dan Super Liga Bulutangkis.

Pada dasarnya siaran Trans TV menganut konsep general entertainment, sehingga pemirsa bisa menikmati berbagai tayangan hiburan drama maupun non

drama, serta tayangan berita. Pada tahun pertama, 50 % tayangan stasiun ini berasal dari luar negeri dan 50 % sisanya merupakan produk lokal. Pada tahun berikutnya, proporsi produk lokal menjadi 70 % dan sisanya merupakan produk asing. Di akhir tahun 2005 Trans TV telah memperkuat semua lini dan jam dengan produk *in house*. Menurut catatan, 67 % dari acara TV merupakan produk *in house*. Beberapa produk *in house* unggulan Trans TV pada saat *prime time* antara lain Yuk Keep Smile, *Mission X* Trans TV, *Supertrap*, Sketsa dan 1001 Fakta juga turut memperkuat Trans TV.

Secara berurutan, menara-menara pemancar di Yogyakarta yang juga mencakup kota Solo, Semarang, Surabaya, dan terakhir Medan, mulai berfungsi sehingga memperluas jangkauan siaran Trans TV ke wilayah-wilayah utama di Indonesia. Kalangan pertelevisian menjadikan tujuh kota ini sebagai indikator untuk dasar perhitungan AC. Nielsen, untuk mengetahui popularitas dari suatu program maupun Stasiun TV, dimana jumlah penonton televisi permenit dihitung dengan metode random sampling dengan bantuan alat yang disebut *The People Meter*.

Berkat perencanaan yang baik Trans TV bisa memperoleh alokasi frekwensi UHF yang rata-rata paling rendah dibandingkan dengan Stasiun TV lain. Kanal frekwensi yang rendah ini memudahkan penonton mencari gelombang siaran Trans TV.

Berikut adalah frekwensi pemancar Trans TV berbagai kota di Indonesia:

Tabel 1.1

Frekwensi Pemancar Trans TV Di Indonesia

Kota	Area Jangkauan	Frekwensi	Pemancar	Sistem
		(UHF)	(KW)	Audio
Ambon	Ambon, P. Seram	34	1	Stereo
Balikpapan	Balikpapan, Samboja, Sungai Saluang, Waru	24	1	Stereo
Banda Aceh	Kod. Banda Aceh, Janthoi, Ladong, Lampanaih, Lamtemot	30	1	Stereo
Bandung	Kab. Bandung, Kod. Bandung, Cimahi	42	10	Digital
Bangka & Belitung	Bangka, Belitung		1	Stereo
Banjarmasin	Banjarmasin, Martapura, Anjirmuara, Sungai Puntik, Gambut	32	1	Stereo
Batam	Sekupang, Batu Aji, Nagoya, Nongsa, Batu Merah, Kabil	45	1	Stereo
Cirebon	Kod. Cirebon, Kab. Cirebon, Kab. Indramayu, Kab Kuningan	40	5	Digital
Denpasar	Kod. Denpasar, Kab. Gianyar, Kab. Badung, Kab. Tabanan, Kab. Jembrana,	43	5	Digital

Kota	Area Jangkauan	Frekwensi	Pemancar	Sistem
		(UHF)	(KW)	Audio
	Kab. Klungkung, Kab. Bangli, Kab. Karangasem			
Garut	Garut, Tasikmalaya, Ciamis	55	1	Stereo
Jakarta	Jakarta, Serang, Karawang, Bogor, Bekasi, Tangerang, Depok	29	60	Digital
Jambi	Jambi, Muara Bulian, Sengerti, Tempino	29	1	Stereo
Jayapura	Jayapura, Abepura, Wutong, Genyem	32	1	Stereo
Kediri	Kediri, Blitar, Tulungagung	41	1	Stereo
Lampung	Bandar Lampung, Tanjung Karang, Batanghari, Metro, Panjang	26	1	Stereo
Madiun	Kod. Madiun, Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kab Ngawi	50	5	Digital
Makassar	Makassar, Pangkajene, Maros, Bantaeng, Takalar, Janeponto	45	15	Digital
Malang	Kab. Malang, Kod. Malang, Purwodadi, Gondanglegi, Batu	58	1	Stereo
Manado	Manado, Tondano, Blitung, P. Bunaken	24	1	Stereo
Mataram	Mataram, Selong Praya	34	1	Stereo
Medan	Kod. Medan, Kod. Binjai, Kod. Tebing Tinggi,	27	20	Digital

Kota	Area Jangkauan	Frekwensi	Pemancar	Sistem
		(UHF)	(KW)	Audio
	Kab. Langkat, Kab. Deli			
Padang	Padang, Solok, Duku, Lubuksulasih	29	1	Stereo
Palangka Raya	Kota Palangka Raya, Bukit Tangkiling, Bukit Rawi, Tumbang Rungan, Kelampangan.	45	1	Stereo
Palembang	Kod. Palembang, Kab Banyuasin, Kab. Ogan Ilir, Kab. OKI, Kab. Muara	30	15	Digital
Palu	Kod. Palu	33	1	Stereo
Pekanbaru	Pekanbaru, Baangkinang, Tebing Tinggi, Merbau, Pantai Raja	24	1	Stereo
Pontianak	Pontianak, Mempawah, Selam Bawang	27	1	Stereo
Purwokerto	Purwokerto, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Cilacap	43	10	Digital
Samarinda	Samarinda, Tenggarong, Bontang, Mara Badak	45	1	Stereo
Semarang	Kab. Semarang, Kod. Semarang, Kab. Pekalongan, Kod. Pekalongan	29	20	Digital
Surabaya	Surabaya, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik, Lamongan	22	30	Digital

Kota	Area Jangkauan	Frekwensi	Pemancar	Sistem
		(UHF)	(KW)	Audio
Tegal	Tegal, Pemalang, Brebes, Pekalongan, Karanganyar	57	10	Digital
Ternate	Ternate, Tidore, Halmahera	34	1	Stereo
Yogyakarta & Solo	Kab. Yogyakarta, Kab. Magelang, Kod. Magelang, Kab. Bantul, Kab. G. Kidul, Kab. Sleman, Surakarta, Sragen, Karang Anyar, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Boyolali	24	20	Digital

Sumber: situs online Trans TV, 2013

Keterangan:

Kab. = Kabupaten

Kod. = Kodya

P. = Pulau

1.1.2 Sejarah Divisi Tempat Praktek Kerja Lapangan

Divisi produksi merupakan salah satu divisi yang ada di Trans TV. Pada saat penulis melakukan praktek kerja lapangan, divisi produksi membawahi tiga departemen yaitu departemen drama, departemen non drama, dan departemen operasional. Tetapi saat ini sesuai dengan kebijakan direksi, divisi produksi membawahi empat departemen, yaitu departemen film dan drama, departemen operasional, departemen *entertainment 1*, dan departemen *entertainment 2*.

Terdapat tiga tahap dalam produksi, yaitu:

1. *Prerproduction* (Pra-Produksi)

Terdiri dari ide, *treatment* dan proposal.

2. *Production* (Produksi)

Terdiri dari *production meeting*, *rehearsal* (latihan), dan *shooting*.

3. *Post Production* (Pasca Produksi)

Terdiri dari *editing*, *review*, dan evaluasi.

Terdapat banyak elemen di dalam divisi produksi yang bekerja sama membuat program yang baik dan berkualitas. Elemen-elemen tersebut adalah:

1. *Executive Producer*,

2. *Producer*,

3. *Production Assistant*,

4. *Director*,

5. *Assistant Director*,

6. *Floor Director*,

7. *Creative*,

8. *Unit Production Manager*, dan

9. *Talent*.

Disamping elemen-elemen diatas, terdapat pula kru yang mendukung kelancaran produksi, antara lain:

1. *Art Director*,

2. *Set Designer,*
3. *Computer Graphic Artist,*
4. *Make Up Artist,*
5. *Wardrobe,*
6. *Technical Producer,*
7. *Cameraman,*
8. *Lighting Person,*
9. *VTR Operator dan*
10. *Switcher.*

Berikut adalah tahap-tahap dalam proses produksi.

1. *Program concepts*

Konsep program yang meliputi ide, objektivitas, potensial penonton, pasar, *production book*.

2. *Executive decisions*

Pengambilan keputusan oleh *Executive Producer* yang memilih siapa saja yang akan terlibat dalam produksi suatu program (produser, tim kreatif, dan lain-lain).

3. *Scripting*

Memilih tema, *director's visualization*, isi dan hal-hal kreatif yang mendukung.

4. *Organizing talent*

Mencari pengisi acara yang cocok.

5. *Staffing*

Mengkoordinasikan staf yang berhubungan dengan hal teknis dan fasilitas.

6. *Production paperwork*

Detail *rundown*, skrip kamera dan operational *rundown*.

7. *Organizing artistic elements*

Persiapan panggung, pakaian dan *make up*.

8. *Organizing technical elements*

Persiapan kamera, pencahayaan, *audio*, *VTR*, dan *special effect*.

9. *Organizing facilities*

Peminjaman peralatan, transportasi dan akomodasi.

10. *Pre studio rehearsals*

Gladi kotor.

11. *Studio rehearsals*

Gladi bersih.

12. *Recording*

Rekaman program atau siaran langsung (*live on air*).

13. *Post production* atau *editing*.

14. *Review and transmission*.

15. *Report and analyzing*

Pembuatan laporan dan evaluasi

1.2 Logo PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)

Logo dari PT Televisi Transformasi Indonesia dalam dilihat dalam gambar 1.1 berikut.

Gambar 1.1

Logo Trans TV



Sumber: *Production Book Program "Supertrap", 2013*

Logo Trans TV berbentuk berlian, yang menandakan keindahan dan keabadian. Kilauannya merefleksikan kehidupan dan adat istiadat dari berbagai pelosok daerah di Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan serta budaya masyarakat Indonesia. Huruf dari jenis Serif, mencerminkan karakter abadi, klasik, namun akrab dan mudah dikenali.

1.3 Visi dan Misi PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)

1.3.1 Visi Trans TV

Visi Trans TV adalah menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN, memberikan hasil usaha yang positif bagi *stakeholder*, menyampaikan program-program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya

kerja yang dapat diterima oleh stakeholder serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

1.3.2 Misi Trans TV

Misi Trans TV adalah sebagai wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta menyejahterakan bangsa, memperkuat persatuan, dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

1.4 Profil PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)

1.4.1 Target Pemirsa

Trans TV membidik segmen pemirsa kelas menengah atas, atau yang dikenal dalam istilah pemasaran, sebagai kelompok SES (Status Ekonomi Sosial) A, B dan C.

1.4.2 Isi Program

Tahun I	: 60 % program asing, 40 % program lokal (50 % dari program lokal merupakan program sendiri/in house)
Tahun II	: 45 % program asing, 55 % program lokal
Tahun III	: 30 % program asing, 70 % program lokal
Tahun IV	: Lebih dari 75 % merupakan program lokal
Tahun V	: 13 % program asing, 87 % program lokal
Tahun VI	: 19 % program asing, 81 % program lokal
Tahun VII	: 24 % program asing, 76 % program local

1.4.3 Penghargaan

Berbagai penghargaan yang diraih oleh Trans TV dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2

Penghargaan Trans TV

Tahun	Ajang	Penghargaan
2009	Panasonic Award 2009	Program Reality Show Terfavorit: Termehek-Mehek
		Program Komedi atau Lawak Terfavorit: <i>Extravaganza</i>
		Program Kuis & <i>Game Show</i> Terfavorit: <i>Gong Show</i>
		Program <i>News Magazine</i> Terfavorit: KPK (Kumpulan Perkara Korupsi)
		Presenter <i>Infotainment</i> Terfavorit: Cut Tary (Insert)
		Pelawak Terfavorit: Olga Syahputra Presenter <i>Reality Show</i> Terfavorit
	Festival Film Bandung 2009	Sinetron Lepas Terpuji: <i>Bioskop Indonesia</i> “ <i>Baju Seragam Anak Pemulung</i> ”

Tahun	Ajang	Penghargaan
2009	SWA Sembada	<i>Word of Mouth Marketing Award (Most First Recommended Brand 2009)</i>
		<i>TRANS TV: First Winner in Broadcast Television Category</i>
	KPID Jawa Barat	<i>TRANS TV: Diversity of Content</i>
	Lomba Jurnalistik 2009 oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI)	“ Juara II “ Kategori Jurnalis Televisi
2008	Citra Pariwisata 2008	<i>Best of 2008: TV Station for Inhouse Advertisement of The Year 2008</i>
		<i>Gold Award: Promo Badminton “Juice is Deuce”</i>
		<i>Silver Award: Promo Bioskop “Loket Sepi”</i>
		<i>Silver Award: Promo Badminton “ Single or Double?”</i>
2007	KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) AWARD 2007	Program Televisi Anak-Anak Terbaik: <i>Surat Sahabat</i>

Tahun	Ajang	Penghargaan
	<i>Water and Sanitation Program (World Bank)</i>	<i>Best Sanitation Reporting Award in East Asia Ministerial Conference on Sanitation and Hygiene (EASAN) 2007 Media Competition: Cerita Anak</i>
	Anugerah Pesona Wisata Indonesia 2007	"Terbaik 1" Kategori Media Televisi: <i>Jelajah</i>
	Panasonic Award 2007	Program <i>Talkshow</i> Terfavorit: <i>Ceriwis</i> Program Komedi Terfavorit: <i>Extravaganza</i> <i>News Magazine</i> Terfavorit: <i>Jelang Siang</i>
	CAKRAM	Kategori Televisi Nasional Terbaik 2006
	Sertifikat ISO 9001 : 2000 <i>Broadcast System</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dept. Promo On Air</i> 2. <i>Unit Marketing PR</i> 3. <i>Dept. IT</i> 4. <i>Unit Corporate Legal</i>
	ISAS BC	Pengakuan <i>Standard Operating Procedures (SOP)</i> untuk " <i>Integrated Broadcast System</i> " pertama di dunia
	<i>Pertamina Press Award</i>	<i>Feature TV: Reportase</i>
	<i>Marketing Mix</i>	^{2nd} <i>Biggest Number of Audience: Extravaganza Roadshow</i> ^{2nd} <i>Best in Coverage: Extravaganza Roadshow</i>

Tahun	Ajang	Penghargaan
		<i>3rd Best in Interaction: Extravaganza Roadshow</i>
2006	Panasonic Award 2006	<i>Program Current Affair Terfavorit: Kejamnya Dunia</i>
		Program Komedi atau Lawak Terfavorit: <i>Extravaganza</i>
		Program Anak-Anak Terfavorit: <i>Dapur Klok-Klok</i>
	Penghargaan Jawa Pos	Grup Lawak Terfavorit 2006: <i>Variety Show Extravaganza</i>
	SERTIFIKAT ISO 9001 : 200	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Unit Procurement</i> 2. <i>Divisi HC</i> 3. <i>Divisi GS</i> 4. <i>Divisi Programming</i>
2005	Panasonic Award 2005	Program <i>Talkshow</i> Terfavorit: <i>Ceriwis</i>
		Presenter <i>Talkshow</i> Terfavorit: Indy Barends <i>“Ceriwis”</i>

Tahun	Ajang	Penghargaan
2005	Anugerah Kebudayaan 2005; Kementerian Kebudayaan & Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori Acara Anak: <i>Surat Sahabat</i> 2. Nominasi Kategori <i>Features: Jelajah</i>
	<i>The Asia Pacific Broadcasting Union (ABU)/CASBAA UNICEF Child Rights Award 2005</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Surat Sahabat</i> episode “Daman Anak Dayak Ngaju”
	SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Revenue Cycle</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Divisi Sales & Marketing</i> • <i>Divisi Finance & Resource Development</i> 2. <i>Inhouse Production</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Divisi Produksi</i> • <i>Divisi News</i> • <i>Divisi Production & Technical Services</i> • <i>Dept. Budget Management Accounting</i>

Tahun	Ajang	Penghargaan
2004	<i>Asian Television Award</i> 2004	1. Kategori <i>Best Reality Program: Dunia Lain</i> “Lawang Sewu” 2. Nominasi <i>Best Music Program: Diva Dangdut Nirwana</i>
	<i>For All Nation (FAN) Campus</i>	Kategori Media Elektronik Peduli Narkoba
2003	CAKRAM	Kategori Televisi Nasional Terbaik 2002
2002	CAKRAM	Kategori Media Pendatang Potensial

Sumber: situs online Trans TV, 2013

1.5 Struktur Organisasi PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)

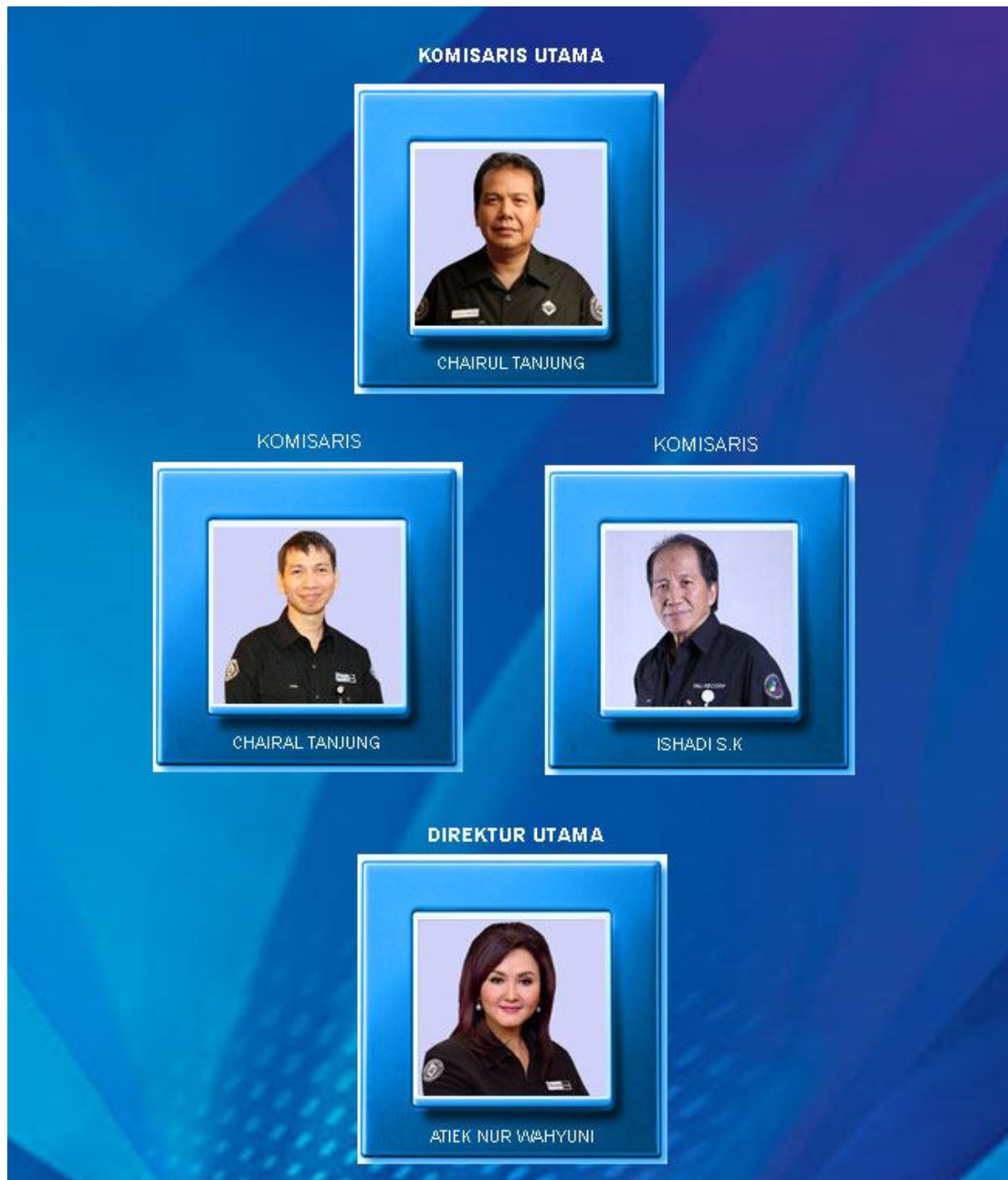
1.5.1 Struktur Organisasi secara Umum

PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) merupakan perusahaan yang dimiliki PT. Para Inti Investindo yang merupakan kelompok usaha dibawah bendera Para Group. Trans TV memperoleh izin siaran nasional dari pemerintah pada bulan Oktober 1998, setelah lulus dari ujian kelayakan yang dilakukan tim antardepartemen. Adapun jajaran direksi Trans TV terdiri dari:

President Commissioner	: Chairul Tanjung
Commissioners	: Chairal Tanjung Ishadi SK
President Director	: Atiek Nur Wahyuni
Sales & Marketing Director	: Atiek Nur Wahyuni
Programming & Operation Director	: Achmad Ferizqo Irwan
Finance & Human Capital Director	: Warnedy
Head of Production Services Division	: Andrian Syahputra
Head of News Division	: Gatot Triyanto
Head of Finance Division	: Hannibal K. Pertama
Head of Corporate Services Division	: Latief Harnoko
Head of Production Division	: Gina Mayangsari Emil Syarief

Berikut adalah struktur organisasi PT Televisi Transformasi Indonesia
(Trans TV) secara umum.

Gambar 1.2
Struktur Umum Organisasi PT Televisi Transformasi Indonesia



Sumber: situs *online* Trans TV,2010

Gambar 1.3
Struktur Umum Organisasi PT Televisi Transformasi Indonesia



Sumber: situs *online* Trans TV,2010

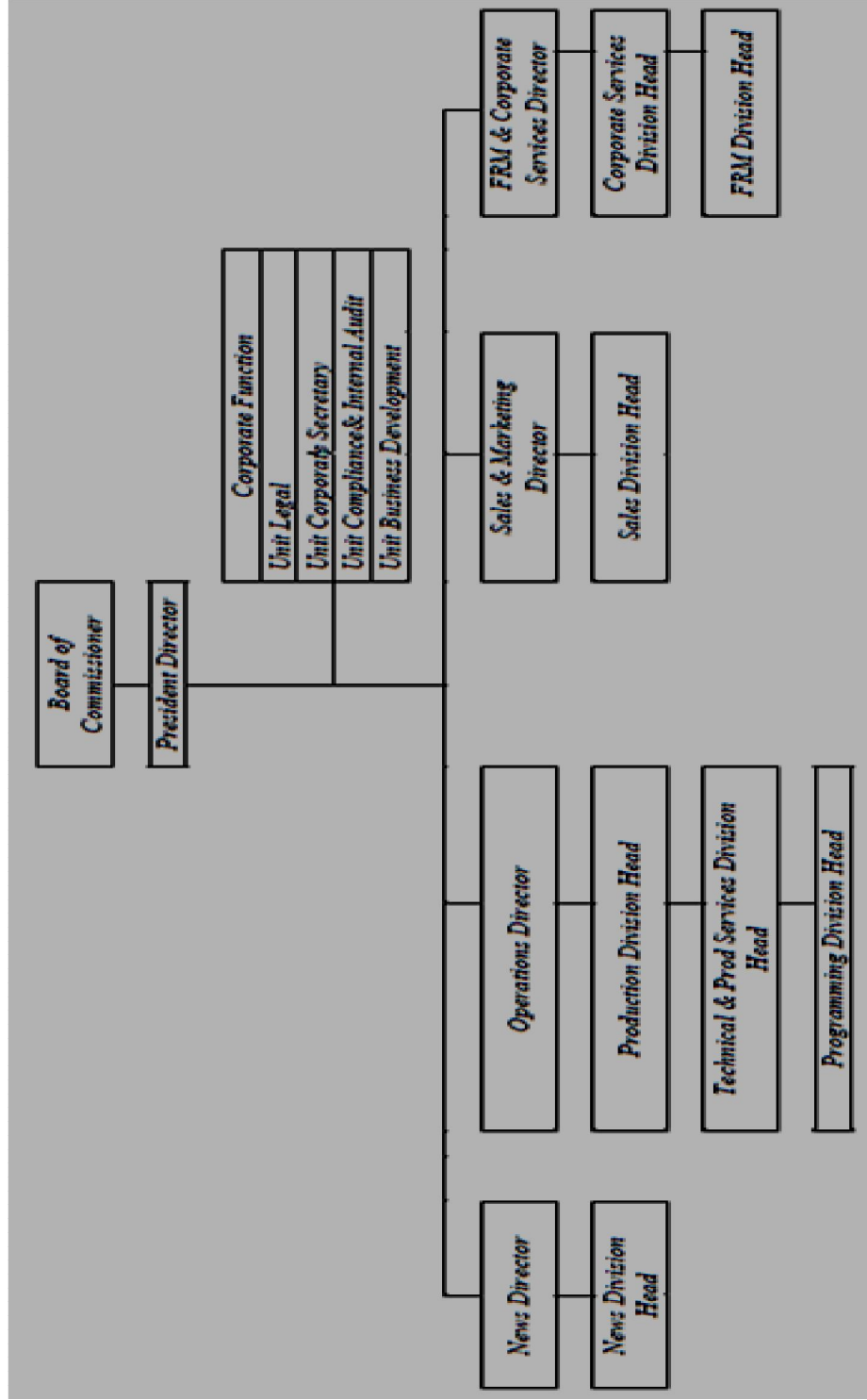
Gambar 1.4
Struktur Umum Organisasi PT Televisi Transformasi Indonesia



Sumber: situs *online* Trans TV,2010

Sedangkan struktur organisasi PT Televisi Transformasi Indonesia secara lengkap dapat dilihat pada gambar 1.5.

Gambar 1.5
Struktur Organisasi PT Televisi Transformasi Indonesia secara Lengkap



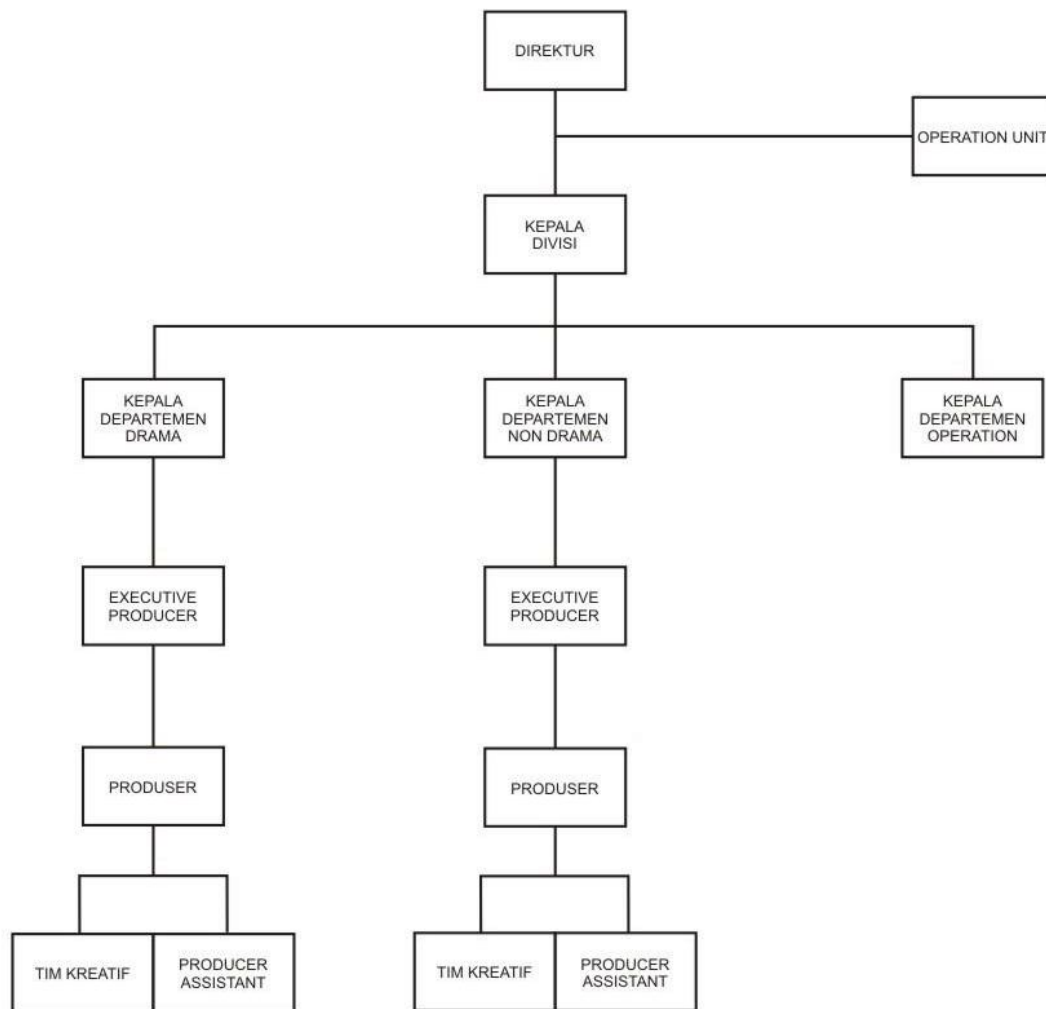
Sumber: Arsip Human Resource Development Trans TV, 2009

1.5.2 Struktur Divisi Produksi

Berikut adalah struktur divisi produksi PT Televisi Transformasi Indonesia sebelum terjadi perubahan.

Gambar 1.6

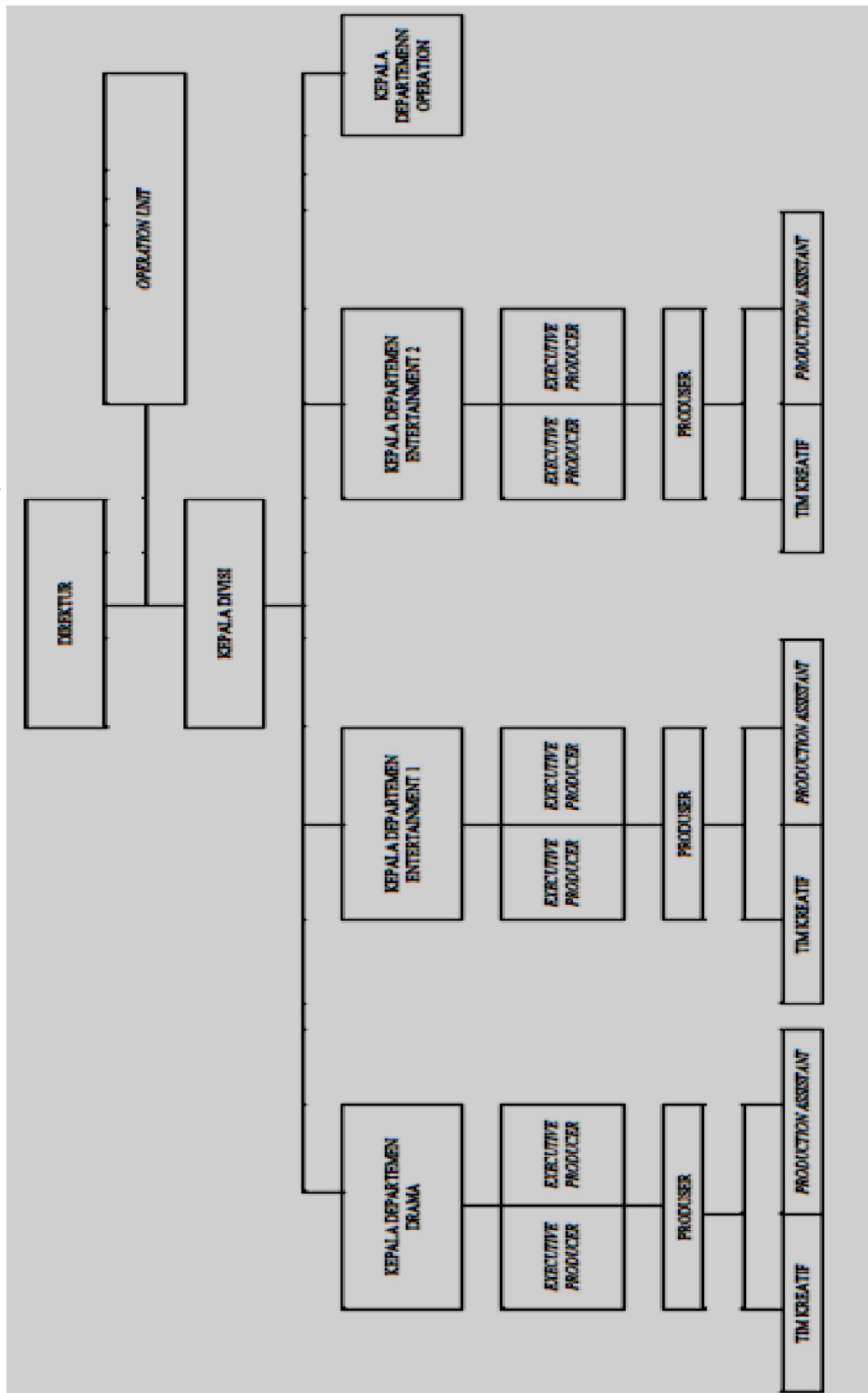
Struktur Divisi Produksi sebelum mengalami perubahan



Sumber: arsip Tim Kreatif Program “Supertrap”, 2010

Setelah mengalami perubahan sesuai kebijakan direksi, makan struktur divisi produksi Trans TV dapat dilihat pada gambar 1.7.

Gambar 1.7
Struktur Divisi Produksi setelah mengalami perubahan



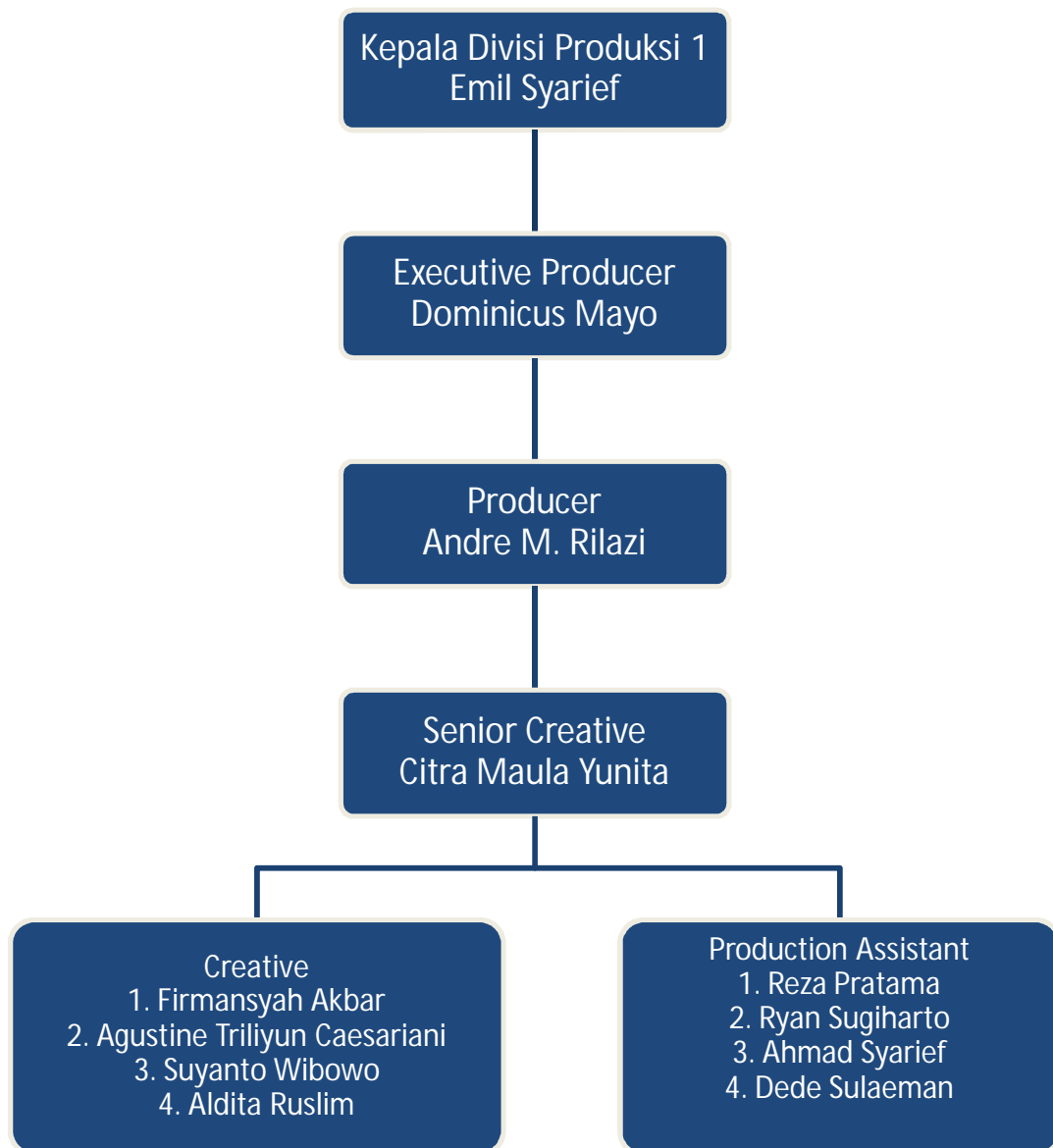
Sumber: Production Handbook Broadcaster Development Program, 2010

1.5.3 Struktur Organisasi Divisi Produksi Program Supertrap

Struktur divisi produksi untuk program “Supertrap” dimana penulis melaksanakan praktek kerja lapangan, adalah sebagai berikut.

Gambar 1.8

Struktur Divisi Produksi Program Supertrap



Sumber: arsip tim kreatif Supertrap 2013

1.6 Job Description

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya pada sub bab sejarah divisi tempat praktek kerja lapangan, berikut job description dari masing-masing posisi tersebut.

1. Executive Producer (EP)

Bertanggung jawab terhadap pembuatan-pengembangan ide, EP adalah orang yang membiayai atau mensponsori produksi secara keseluruhan, dan bertanggung jawab atas tayangan program acara atau hak siar.

2. Producer

Orang yang menyusun konsep secara keseluruhan (dari konsep dibuat sampai dengan pelaksanaannya). Bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan telah disepakati oleh Executive Producer.

3. Production Assistant (PA)

Orang yang bertanggung jawab memproduksi langsung di lapangan atau lokasi shooting, clip atau film, dan bertanggung jawab atas hasil produksi. Dalam hal ini seorang PA diawasi oleh produser, yang merumuskan konsep (dari hasil evaluasi para tim kreatif yang telah di buat, disepakati, atau diputuskan EP dan Produser) serta membantu produser dalam persiapan pra-produksi suatu program, membantu direktur produksi pada saat pelaksanaan produksi, melakukan control editing post-production.

4. *Director (sutradara)*

Mengarahkan seluruh aspek teknis dan elemen kreatif dari suatu produksi program televisi yang disiapkan dan disepakati oleh produser dan mengaplikasikannya dalam produksi sesuai prinsip sinematografi, broadcast dan entertainment.

5. *Assistant Director*

Membantu sutradara dalam tugasnya.

6. *Floor Director*

Bertanggung jawab terhadap semua aktivitas di lapangan (floor), yaitu sebagai perantara sutradara di floor mengarahkan talent untuk blocking panggung.

7. *Creative*

Mengembangkan ide-ide kreatif dan membuat naskah untuk program yang akan diproduksi dengan arahan dari produser.

8. *Unit Production Manager*

Bertanggung jawab terhadap semua proses produksi non-teknis. Biasanya bertindak mengurus hal-hal yang berkaitan erat dengan akomodasi, pengurusan ijin, dan pemilihan lokasi, management transportasi dan distribusi, skedul kerja lapangan dan segala hal praktis yang bertujuan memperlancar proses produksi.

9. Talent

Dealing dengan artis atau pengisi acara produksi, selain itu bertanggung jawab untuk mendatangkan pengisi acara dan menjaganya hingga proses produksi selesai.

10. Art Director

Orang yang mengawasi departemen desain keseluruhan, bekerja dengan editor foto dan editor untuk mengkoordinasikan apa gambar akan cocok dengan kata-kata apa. Lebih dari sekedar menugaskan seorang fotografer atau ilustrator untuk memuat gambar, art director bekerja untuk menciptakan konsep visual.

11. Set Designer

Mendesain studio atau tempat berlangsungnya shooting.

12. Computer Graphic Artist

Membuat dan menyiapkan desain grafis pada saat produksi yang meliputi pembuatan logo, bumper in-out dan berbagai grafik yang menarik yang disisipkan di berbagai macam tayangan.

13. Make Up Artist

Peran mereka adalah untuk memanipulasi aktor di tampilan layar apakah itu membuat mereka terlihat lebih muda, lebih besar, lebih tua, atau sesuai konsep produksi.

14. Wardrobe

Menyiapkan busana dan tata rias untuk pengisi acara dalam proses produksi.

15. Technical Producer

Seorang profesional yang mengembangkan dan mengarahkan visi teknis suatu program. Para profesional ini bekerja dengan produser lain dan staf untuk memastikan persyaratan teknis selama proses produksi.

16. Cameraman

Mengambil seluruh shoot gambar yang diperlukan oleh proses produksi.

17. Lighting Person

Mengaturpencahayaan selama shooting berlangsung.

18. VTR Operator

VTR adalah kependekan dari Video Tape Recorder. VTR Operator memberi isyarat, mempersiapkan, dan memasukkan video ke dalam program. Sebuah Operator VT mendirikan dan mengoperasikan peralatan rekaman video untuk merekam dan memutar ulang program, membaca log program untuk memastikan ketika program tersebut akan dicatat dan kapan akan ditayangkan. Mereka juga memilih sumber, seperti satelit atau studio, dari program mana yang akan direkam, dan memilih peralatan rekaman video yang akan direkam. Seperti judulnya, video tape operator hanya digunakan dalam produksi videotape.

19. Switcher

Memilih gambar dari beberapa sumber (kamera 1, kamera 2 atau VTR). Secara lengkap akan dijelaskan deskripsi kerja tim kreatif, posisi dimana penulis menjalankan praktek kerja lapangan.

1.6.1 Pengertian Tim Kreatif

Tim kreatif mengembangkan ide-ide kreatif dan membuat naskah untuk program yang akan diproduksi dengan arahan dari produser. Ide itu harus orisinil, kreatif, *up to date*, unik, menginspirasi, *down to earth* dan komersil.

Tim kreatif produksi terbagi menjadi dua, yaitu tim kreatif drama dan non drama. Yang termasuk tim kreatif non drama yaitu *magazine*, *music show*, *talk show*, *variety show* dan *comedy show*.

1.6.2 Deskripsi Kerja Tim Kreatif secara Umum

Secara umum, deskripsi kerja tim kreatif adalah sebagai berikut:

1. Riset

Adalah proses pengumpulan materi untuk isi program. Termasuk didalamnya mencari narasumber atau artis, survei lokasi, browsing media (internet, majalah dan atau koran).

2. *Brainstorming*

Adalah proses pematangan ide oleh semua pihak (kreatif, produser, PA, dan atau kreatif *outsorce*). Proses ini melibatkan semua ide,

dimana semua ide yang telah dikumpulkan disaring lalu dipertimbangkan apakah layak untuk dieksekusi lebih lanjut.

3. Membuat *rundown* dan *script*

Rundown adalah urutan segmentasi acara, dan *script* adalah pedoman seara detil untuk pengisi acara..

4. *Shooting*

Proses merekam program atau *live on air*.

5. *Editing*

Adalah proses penyempurnaan hasil shooting agar layak tayang. Pada tahap ini, kreatif turut mengingatkan PA dan editor agar hasil *editing* sesuai dengan ide dan konsep awal.

6. *Report dan analyzing*

Adalah bentuk evaluasi program melalui hasil rating dan share dari acara yang telah tayang. Yang biasa dilakukan tim kreatif Trans TV adalah membuat grafik *by minute* dari program, melakukan analisa dari grafik tersebut, bersama seluruh tim merumuskan kembali strategi yang harus dilakukan berdasarkan hasil analisa.

1.7 Sarana dan Prasarana PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)

1.7.1 Sarana Trans TV

Sarana yang terdapat di Trans TV dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3
Sarana Trans TV

No.	Sarana	Keterangan
1.	Satelit	Telkom 1
2.	<i>TV Cable</i>	Jakarta Kabelvision Channel 54
		Surabaya Kabelvision
3.	PT Satelit	Indovision
4.	Peralatan	Panasonic, Leitech, NEC, Thomso cn, dll

Sumber: *Company Profile* PT Televisi Transformasi Indonesia, 2010

1.7.2 Prasarana Trans TV

Berikut adalah prasarana yang terdapat di Trans TV.

Tabel 1.4
Prasarana Trans TV

Prasarana		Keterangan
Gedung Trans TV		
Lantai 1	Studio 1	Luasnya 900 m ² dengan kursi penonton sejumlah 265 buah. Digunakan untuk <i>Shooting</i> program

Prasarana		Keterangan
		Indonesia Mencari Bakat.
	Studio 2	Dengan luas 600 m ²
	Studio 3	Luas 400 m ² . Digunakan untuk <i>shooting</i> program Online (Olga dan Jeng Kelin).
	Trans Studio Store	
	<i>The Coffee Bean: Tea and Coffee</i>	
Lantai 2	<i>Master Control Room</i> (MCR) atau ruang control utama	
Lantai 3	Studio 4	Divisi Pemberitaan
Lantai 3A	Perpustakaan	
	Ruang <i>Human Capital</i>	
	Ruang Pertemuan	
	Departemen Sumber Daya Manusia	
	<i>Sumber Service</i>	
Lantai 5	<i>News</i> dan Produksi Trans 7	
Lantai 6	<i>News</i> dan Produksi Trans 7	
	Divisi Keuangan Trans TV	
Lantai 7	Divisi Produksi Departemen Drama Trans TV	

Prasarana		Keterangan
Lantai 8	Divisi Produksi Departemen Non Drama Trans TV	
Lantai 9	Ruang Direktur Utama dan Wakilnya	
	<i>Corporate Secretary</i>	
	<i>Internal Audit</i>	
Lantai 20 Menara Bank Mega	<i>Sales and marketing public relations, promotion on air, traffic, dan programming.</i>	
Studio 10		Digunakan untuk <i>shooting</i> Program Trans TV
Studio 11		Digunakan untuk <i>shooting</i> program Trans TV

Sumber: *Company Profile* PT Televisi Transformasi Indonesia, 2010

1.8 Lokasi Dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.8.1 Lokasi PKL

PKL dilaksanakan di bagian Divisi Produksi Departemen Non Drama sebagai Tim Kreatif Reality Show “Supertrap” di Stasiun Televisi Nasional PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) Jakarta yang berlokasi di Jl. Kapten Piere Tendean Kav. 12-14A, Mampang, Jakarta 12790. Telepon (021) 791 77000, (021) 791 84544, Fax: (021) 799 2600. *Email:* mail@transtv.co.id, situs www.transtv.co.id.

1.8.2 Waktu PKL

PKL terhitung mulai tanggal 17 Juli 2010 sampai 17 September 2013. Dengan program acara “Supertrap” dengan hari kerja Senin sampai Sabtu dan jam kerja yang fleksibel dimulai dari jam 10 pagi sampai pekerjaan pada hari itu selesai dan tidak bisa dipastikan dengan waktu tertentu.